

**ANALISIS DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN TINGKAT
KEMISKINAN DI KOTAMADYA SURABAYA
(TAHUN 2001)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

fk
c. 58/02
set
a



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan Oleh

**HERMIN SETIANINGSIH
No. Pokok : 049715581**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

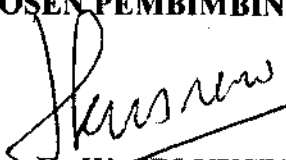
**ANALISA DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN TINGKAT
KEMISKINAN DI KOTAMADYA SURABAYA
(TAHUN 2001)**

**DIAJUKAN OLEH
HERMIN SETIANINGSIH**

No.Pokok : 049715581

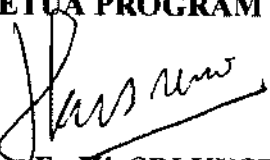
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra.Ec.Hj. SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL 15 Juli 2002

KETUA PROGRAM STUDI,


Dra.Ec.Hj. SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL 15 Juli 2002

ABSTRAKSI

Sebagai ibu kota propinsi Jawa Timur , Surabaya merupakan pusat segala aktivitas bisnis dan perdagangan. Dan sebagai sebuah kota propinsi, Surabaya memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan kota-kota lain di Jawa Timur. Namun apakah pertumbuhan ekonomi dan pendapatan yang tinggi tersebut akan didistribusikan secara merata serta akan memberikan dampak yang cukup berarti pada usaha pengentasan kemiskinan penduduknya. Keberhasilan pembangunan ekonomi dalam suatu daerah dapat diukur dengan berbagai cara dan tolok ukur, salah satu yang lazim digunakan ialah dengan PDRB. Tetapi ukuran PDRB tersebut tidak mampu menggambarkan distribusi pendapatannya sehingga unsur pemerataan dan keadilan tidak terpantau. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melihat tingkat distribusi pendapatan dengan memakai ukuran yang lain yaitu dengan menggunakan Gini Ratio, Kurva Lorenz, Indeks Kuznets, Indeks Oshima dan ketimpangan relatif. Sedangkan untuk mengetahui tingkat kemiskinan penduduk di Surabaya digunakan metode *Head Count Indeks*.

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi , Surabaya mempunyai tingkat distribusi pendapatan yang cukup merata serta tingkat kemiskinan penduduk yang relatif rendah bila dibandingkan dengan wilayah lainnya di propinsi Jawa Timur. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa penduduk Surabaya mempunyai taraf kesejahteraan yang baik, tercermin dari tingginya angka indeks mutu hidup.